

ABSTRAK

MOHAMMAD NUR RAMADHAN 4315120295 Kajian Kontribusi Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Penyadap Getah Pinus di Hutan Pendidikan Gunung Walat Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai kontribusi pendapatan penyadap getah pinus terhadap pendapatan rumah tangga dan mengetahui tingkat kesejahteraan rumah tangga penyadap getah pinus. Keberadaan Hutan Pendidikan Gunung Walat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar hutan dalam bentuk Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) dengan jenis getah pinus. kegiatan penyadapan getah pinus ini memberikan kontribusi pendapatan terhadap pendapatan rumah tangga dan kesejahteraan rumah tangga. Untuk menentukan tingkat kesejahteraan rumah tangga dengan pendekatan 11 indikator kesejahteraan rumah tangga dengan modifikasi pendapatan menggunakan kriteria Direktorat Jendral Tata Guna Lahan dan pengeluaran menurut sajoyo. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cicantayan dan Hutan Pendidikan Gunung Walat. Responden dalam penelitian ini adalah penyadap getah pinus yang terdaftar di Hutan Pendidikan Gunung Walat pada Koperasi Gema Wana Sejahtera selaku badan usaha yang mengelola hasil hutan di area Hutan Pendidikan Gunung Walat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kontribusi pendapatan menyadap getah pinus terhadap pendapatan total rumah tangga mencapai 79%. Hal ini menggambarkan tingkat ketergantungan pendapatan rumah tangga terhadap menyadap getah pinus tinggi, sedangkan 21% lainnya merupakan kontribusi dari pekerjaan sampingan dan anggota keluarga lainnya. Rata-rata pendapatan per penyadap dari kegiatan menyadap getah pinus sebesar Rp 1.685.357 atau 77% dari pendapatan total rumah tangga sebesar Rp 2.183.571.

Upah Minimum Kabupaten (UMK) Sukabumi sebesar Rp 2.586.556 dengan harga getah pinus Rp 3.300/kg penyadap getah pinus harus mampu mengumpulkan 783 kg/bulan untuk mencapai Upah Minimum Kabupaten Sukabumi. Berdasarkan produksi rata-rata getah pinus sejak 2015 sampai 2018 sebesar 7.004 kg/bulan, maka rata-rata penyadap getah pinus mengumpulkan getah sebanyak 250 kg/bulan atau Rp 825.000/bulan, hal tersebut masih jauh dari UMK Sukabumi. tetapi kondisi sosial seperti keadaan tempat tinggal, kehidupan beragama, kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan, rasa aman dari gangguan kejahatan memberikan penilaian tinggi terhadap indikator kesejahteraan rumah tangga.

Kata kunci: Rumah Tangga, Kesejahteraan, Kontribusi Pendapatan Penyadap Getah Pinus, Hutan Pendidikan Gunung Walat

ABSTRACT

MOHAMMAD NUR RAMADHAN 4315120295. Study contribution of household income and welfare tappers pine sap in the Education Walat Mountain, Cicantayan District, Sukabumi Regency, West Java Province | Thesis, Jakarta: Geography Education Departement, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Jakarta, 2019

This research aims to review the value of the contribution of the income of a wire pine sap of household income and knows the welfare of households a wire pine sap. Of the hutan pendidikan gunung walat provide benefits for the people around the forest in the form of forest products not wood to the pine sap. With bugged pine sap will contribute of revenues over financial burden on their household and household welfare. For determining the rate of welfare households with 11 approach welfare indicators households that an indicator is the income indicator. Method of in this research was a method of descriptive of quantitative. This research conducted in districts cicantayan and The education walat mountain. The research is informants tappers pine sap listed in the The education walat mountain at koprasi gema wana sejahtera as business entity which manage forestry products in the area of forest walat education.

The results of studies show that the values rata-rata income contribution tapped into pine sap against revenue the total households reached 79 % it describes the level of dependence household income on tap pine sap high. This fact shows household income to dependency rate you pine sap high, and other 21 % contributed to a side job and other family members. The average income per taps from the tap pine sap Rp 1.685.357 77 income or percent of the total households 2.183.571. mk sukabumi Rp 2.586.556 with the price of pine sap Rp 3.300 / kg a wire pine sap should be able collect 783kg / months to reach umk sukabumi. 11 household welfare indicators is 6 with categories high and 5 and other categories. Average score of 29,61 welfare criteria high welfare of the 27 to 35. The indicator with categories high / easy / safe, such as income, sense of security from disturbance, crime and religious life However , the use of generic indikator-indikator (generic indicators) mentioned above are not always clearly can be used to describe the household food security .Sociocultural lasting or prevail in the local community.

Key words: households, welfare, The income tappers pine sap, hutan pendidikan gunung walat